

**IMPLEMENTASI KONSEP PANCA JIWA PESANTREN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
DESA KARANGREJA KECAMATAN KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

ABDURROCHMAN MAJID

NIM. 1223308038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI KONSEP PANCA JIWA PESANTREN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA KARANGREJA
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**

**Abdurrochman Majid
NIM.1223308038**

ABSTRAK

Pembentukan karakter disiplin diyakini perlu ada dan penting untuk dilakukan oleh sekolah guna menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Pembentukan karakter disiplin menjadi sangat penting dalam upaya menanggulangi kemerosotan bangsa dimasa sekarang dan mendatang, karena bangsa yang besar dilihat dari kualitas atau karakter manusia bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi program utama yang harus dijalankan dan diintegrasikan terutama dalam ruang lingkup pendidikan formal maupun non formal. Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian adalah bagaimana proses Implementasi konsep panca jiwa pesantren dalam pembentukan karakter disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan karakter disiplin di pondok pesantren Nurul Huda. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, bahwa Implementasi konsep panca jiwa pesantren dalam pembentukan karakter disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan di lingkungan pondok pesantren, dan peneladanan dari ustadz-ustadznya. Melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di lingkungan pondok pesantren meliputi berjabat tangan ketika berpapasan, shalat 5 waktu di masjid, puasa senin kamis, tilawah Qur'an, penyampaian Mufradat, muhadatsah, belajar malam, piket kebersihan, jaga malam, makan tepat waktu. Dan selanjutnya pembentukan karakter disiplin melalui peneladanan dari ustadz-ustadznya.

Kata kunci: Konsep Panca Jiwa Pesantren dan Karakter disiplin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB 2 LANDASAN TEORI	15
1. IMPLEMENTASI KONSEP PANCA JIWA PESANTREN	15

A.	Pengertian Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren	15
B.	Tujuan Panca Jiwa Pesantren.....	17
2.	PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN.....	18
A.	Konsep Karakter.....	18
1)	Pengertian Karakter.....	18
2)	Dimensi Nilai Nilai Karakter.....	19
3)	Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	23
B.	Pengertian Pembentukan Karakter Disiplin.....	26
C.	Dasar Pembentukan Karakter Disiplin.....	29
D.	Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin.....	32
E.	Metode pembentukan Karakter Disiplin.....	35
F.	Manfaat Pembentukan Karakter Disiplin.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	44
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Sumber Data.....	45
1.	Subjek Penelitian.....	45
2.	Objek Penelitian.....	46
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
1.	Teknik Observasi (Pengamatan).....	47
2.	Teknik Wawancara (Interveuw).....	49
3.	Teknik Dokumentasi.....	50
D.	Teknik Analisis Data.....	51
1.	Reduksi Data.....	51

2. Penyajian Data (Display).....	52
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda.....	55
1. Sejarah Berdirinya.....	55
2. Letak Geografis.....	58
3. Visi dan Misi Sekolah.....	59
4. Panca Jiwa Pesantren.....	60
5. Sistem pembelajaran.....	60
6. Struktur Organisasi.....	63
7. Keadaan Ustadz, karyawan dan Santri.....	64
B. Penyajian Data.....	72
1. Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan.....	72
1) Disiplin Ibadah.....	73
a. Pembiasaan Shalat 5 Waktu Berjamaah di Masjid.....	74
b. Pembiasaan Puasa Senin Kamis.....	75
c. Pembiasaan Tilawah Qur'an.....	76
2) Disiplin Akhlak Pembiasaan Bejabat Tangan Ketika Berpapasan.....	77
3) Disiplin Bahasa.....	79
4) Disiplin Belajar.....	.81
5) Disiplin lingkungan.....	83

a.	Pembiasaan Piket Kebersihan.....	84
b.	Pembiasaan Jaga Malam.....	85
c.	Pembiasaan Makan Tepat Waktu.....	87
2.	Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam pembentukan Karakter Disiplin Melalui Peneladanan Ustadz.....	88
C.	Analisis Data.....	89
1.	Analisis Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan.....	89
2.	Analisis Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin melalui Peneladanan Ustadz..	97
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Saran.....	100
C.	Kata Penutup.....	101
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jadwal kegiatan Peserta didik/ Santri di sekolah
- Tabel 2 Jadwal Kegiatan Peserta Didik di Asrama
- Tabel 3 Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Tahun Pelajaran 2016/2017
- Tabel 4 Keadaan Karyawan Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017
- Tabel 5 Keadaan Peserta Didik/ Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017
- Tabel 6 Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Instrumen Pengumpulan Data Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 3 Lembar Observasi Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 4 Foto-Foto Penelitian Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk ciptaan Allah, Manusia di bekali akal pikiran oleh Allah SWT. Dengan akal tersebut manusia dapat berfikir tentang berbagai macam tanda-tanda kekuasaanNya, serta akal tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memahami segala kebesaran Allah SWT yang telah Ia anugerahkan kepada kita semua. Berkaitan dengan akal manusia, tentunya salah satu kebutuhan penting bagi akal manusia adalah pendidikan, karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan pikiran, dan manusia dapat mengerti tentang berbagai macam pengetahuan guna untuk mengemban tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi, serta sebagai sarana untuk menganal penciptanya.

Berbicara mengenai pendidikan, dalam dunia pendidikan ada tiga ranah yang harus di kuasai oleh siswa, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan *attitude*, moralitas, spirit, karakter. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis.

Namun Realita pembelajaran di sekolah, usaha untuk mengembangkan ketiga ranah tersebut memang selalu di upayakan, tetapi kenyataanya yang lebih dominan adalah ranah kognitif kemudian psikomotorik. Akibatnya, peserta didik akan kemampuan yang sifatnya *hard skill* namun miskin *soft skill* karena

ranah afektif yang terabaikan. Gejala ini tampak pada output pendidikan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, juara kelas, namun miskin kemampuan membangun relasi, bekerja sama, dan cenderung egois, bahkan tertutup. Padahal, pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya dalam rangka membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Oleh karenanya, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul, unggul dalam ilmu, iman, dan amal. Suatu bangsa pastinya tidak ingin menjadi bangsa yang tertinggal atau terbelakang. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk kemajuan bangsanya. Untuk itu, maka perbaikan sumber daya manusia juga perlu terus di upayakan untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil mandiri, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

Masih berkaitan dengan pendidikan, di zaman sekarang pendidikan tentang karakter sangatlah penting bagi keberlangsungan moral umat manusia. Bisa kita lihat kerusakan perilaku yang timbul akibat kepribadian yang tidak di dasari dengan perilaku yang terpuji, akhirnya munculah dalam dirinya perilaku yang menyimpang, seperti korupsi, nepotisme, kecanduan narkoba, dll.

Kemudian disisi lain masih banyak juga peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, misalnya banyaknya siswa yang bolos atau minggat pada waktu jam belajar, perkelahian, terlambat datang ke sekolah, malas belajar, sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan rumah, merokok, dan lain-lain. Secara garis besar banyaknya

pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar di sekolah.

Dari berbagai macam problematika penyimpangan perilaku yang telah di paparkan diatas, ada salah satu karakter yang penting untuk ditekankan bagi para peserta didik, yaitu karakter kedisiplinan. Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan di sekolah, siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu.

Disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai macam peraturan dan ketentuan¹. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib di patuhi oleh setiap anak. Peraturan di buat secara fleksibel, tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Apabila ada anak yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati. Oleh karena itu, supaya peraturan dapat berjalan dengan lancar dan baik, hendaknya orang tua maupun pendidik menyosialisasikan terlebih dahulu kepada anak-anak.²

Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai

¹ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi presindo, 2013), hlm. 85

² Muhammad fadhilah dan lilif Mualifatu Khorida *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 2013, Cet. 1, hlm 192.

kemampuan, juga melatih siswa agar ia dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda desa Karangreja kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, penulis menemukan hal menarik. Bahwa Pondok Pesantren Nurul Huda yang penulis maksud adalah merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas dan Yayasan Islam Nurul Huda Purbalingga yang dikhususkan mendidik peserta didik jenjang Muthawasitoh (Mts) dan Mu'alimin (MA).

Pondok Pesantren Nurul Huda Purbalingga mendidik karakter kedisiplinan kepada para santrinya secara sistematis, penuh pengawasan, dan terukur. Karena di tempat ini antara ustad dan para santri tinggal di dalam satu asrama. Dan disisi lain sistem yang digunakan dalam mendidik karakter disiplin adalah dengan menerapkan konsep Panca jiwa pesanteren, yaitu disiplin ibadah, disiplin akhlak, disiplin bahasa, disiplin belajar, dan disiplin lingkungan.

Nilai-nilai kedisiplinan ditanamkan kepada para santri melalui kegiatan pembiasaan, dan keteladanan yang mengacu pada konsep Panca jiwa pesantren. Sebagai contoh konkretnya telah penulis temui berbagai kegiatan yang melatih kedisiplinan seperti, pengaturan jam makan bagi semua santri, dilarang bagi para santri makan diluar jam yang telah disepakati, setiap santri diwajibkan berbahasa dengan menggunakan bahasa asing, setelah shalat isya setiap santri diharuskan belajar malam. Kemudian contoh lainnya diberlakukan peraturan setiap santri harus

datang ke masjid paling lambat 10 menit sebelum adzan. Lalu ada juga peraturan setiap santri wajib tidur sebelum jam sepuluh malam. Dan lain-lain.

Semua kegiatan di pesantren ini di dasari dengan peraturan yang telah disepakati. Dengan harapan seluruh kegiatan tersebut dapat menanamkan dan membentuk karakter disiplin kepada para santrinya, yang akan menghasilkan generasi santri yang disiplin, bertanggung jawab, mampu mengatur diri sendiri, jujur, optimis, memberi manfaat bagi masyarakat, dan sebagainya.

Dan dari hasil wawancara dengan wakil bagian kesarifan sekaligus guru materi akhlak pondok pesantren Islam Nurul Huda Ustadz Farid Zulfikar, bahwa kedisiplinan santri mayoritas cukup baik. Karena hal itu tidak lepas dari pembinaan dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus. Berbagai macam kegiatan yang telah penulis sebutkan tadi, menurut beliau adalah salah satu bentuk upaya dalam pembinaan yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan para santri agar mereka berkembang menjadi pribadi disiplin yang mandiri dan bertanggung jawab, para santri pun sangat antusias dalam menjalankan berbagai macam peraturan yang ada. Walaupun sebagian dari mereka ada yang melanggar peraturan, namun mereka tetap bertanggung jawab dengan menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang telah disepakati.

Pondok Pesantren Islam Nurul Huda merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai keunggulan didalam menerapkan kedisiplinan kepada para peserta didiknya. Dengan adanya konsep Panca jiwa pesantren dalam lembaga tersebut seperti yang telah penulis sebutkan, yaitu disiplin ibadah, disiplin akhlak, disiplin bahasa, disiplin belajar, dan disiplin

lingkungan, yang benar-benar diterapkan secara maksimal. Sehingga masyarakat mulai memfavoritkan untuk menyekolahkan anaknya di pesantren ini. Dengan melihat sistem pesantren yang dinilai lebih efisien dalam membentuk karakter serta melihat hasil lulusan dari pesantren tersebut yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari dari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan pada beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan³, kemudian Menurut Woodruff soal defenisi konsep adalah suatu gagasan atau ide yang relatif sempurna dan mempunyai makna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/benda). Pada tingkat konkrit, konsep merupakan suatu gambaran mental dari beberapa objek atau kejadian yang sesungguhnya. Pada tingkat abstrak dan kompleks, konsep merupakan sintesis sejumlah kesimpulan yang telah ditarik dari pengalaman dengan objek atau kejadian tertentu⁴.

³ Kamus besar Bahasa Indonesia, arti Implementasi <http://kbbi.web.id/implementasi>.

⁴ <http://caraways.blogspot.co.id/2012/05/defenisi-konsep-secara-umum.html>

Sedangkan Panca jiwa Pesantren adalah lima hal yang mendasari kehidupan di pondok pesantren.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Implementasi konsep Panca jiwa pesantren adalah Penerapan terhadap sebuah ide abstrak ataupun gagasan tentang lima hal yang mendasari kehidupan di pondok pesantren.

2. Pembentukan Karakter Disiplin

Pembentukan berasal dari kata dasar bentuk, pembentukan memiliki arti: cara, proses, perbuatan membentuk.⁵ Makna Karakter menurut Muchlas samani dalam bukunya yang berjudul “Konsep dan Model Pendidikan Karakter” mendefinisikan karakter adalah Nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Sedangkan makna disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib di patuhi oleh setiap anak.⁷

⁵Arti kata pembentukan, <https://jagokata.com/arti-kata/pembentukan.html>

⁶ Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pt Remaja Rosda, 2012), hlm.41.

⁷ Muhammad fadhilah dan lilif Mualifatu Khorida *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 2013, Cet. 1, hlm 192.

3. Pondok Pesantren Nurul Huda

Pondok Pesantren Islam Nurul Huda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas dan Yayasan Islam Nurul Huda Purbalinga yang dikhususkan mendidik peserta didik jenjang Muthawasitoh (MTs) dan Kuliyatul Mu'alimin (KMI), yang terletak di Desa Karangreja, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.

Jadi, maksud dari Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda dalam penelitian ini adalah Sebuah proses usaha secara sadar yang dilakukan oleh guru (ustadz) dalam membentuk karakter kedisiplinan santri melalui implementasi konsep Panca jiwa, yaitu lima hal dasar dalam kehidupan pesantren, di pondok pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana Proses Implementasi Konsep Panca jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi segenap para pendidik mengenai hal-hal yang perlu disempurnakan dalam proses pembentukan dan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didiknya.
- b. Menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri tentang bagaimana proses dalam pembentukan karakter disiplin terhadap santri.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil dari penelitian tentang pendidikan karakter.
- d. Memberikan kontribusi ilmiah tentang pembentukan karakter disiplin yang berguna bagi penulis di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kusnaedi dalam bukunya yang berjudul Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter menjelaskan bahwa pembiasaan melatih kedisiplinan dapat dilakukan melalui:

1. Menindak siswa atau warga sekolah yang bersikap dan berperilaku tidak disiplin
2. Membuat sistem aturan, hukuman, dan penghargaan terhadap perlakuan disiplin yang adil
3. Membuat sistem pengontrolan dan pembinaan terhadap kedisiplinan
4. Mendorong kegiatan eskul yang melatih dan membina anak berperilaku disiplin.⁸

Kemudian dalam buku Haedar Nashir yang berjudul “Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya”⁹ buku tersebut membahas tentang pembentukan karakter. Dalam buku tersebut di jelaskan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai macam model, diantaranya model pesantren (asrama). Secara umum ciri pendidikan di lembaga pesantren atau pondok pesantren ialah sebagai berikut: adanya hubungan yang akrab antara kyai dan santrinya, adanya kepatuhan antara santri kepada kyainya, hidup hemat dan penuh kesederhanaan, kemandirian, jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan, kedisiplinan, berani menderita untuk mencapai tujuan, semua kegiatan diatur dengan berbagai aturan. Dengan demikian sifat sifat kedisiplinan dapat di bentuk melalui pembiasaan.

Maka berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai Pembentukan karakter disiplin di lembaga pendidikan model pesantren. Kesimpulan tersebut dijadikan landasan oleh peneliti untuk

⁸ Kusnaedi, *Strategi dan Implementasi Pendidikan karakter* (Bekasi: Duta Media Tama, 2013) hlm. 117

⁹ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya* (Yogyakarta: Multi presindo, 2013), hlm. 27

memfokuskan penelitian mengenai Implementasi konsep panca jiwa pesantren dalam pembentukan karakter disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Skripsi yang pertama adalah skripsi saudari Ani Setyowati (2011) yang berjudul “Hubungan kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di mts Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap.”¹⁰ Skripsi tersebut membahas tentang hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar. Dalam kesimpulannya pada skripsi tersebut tampak sekali persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaanya yaitu sama-sama berbicara pada aspek kedisiplinan. Perbedaanya yaitu terletak pada alat yang digunakan pada penelitian, dalam skripsi tersebut melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah proses pembentukan karakter disiplin melalui implementasi konsep Panca jiwa pesantren.

Skripsi kedua yang ditulis oleh Khamdiyah (2013) yang berjudul “Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Mts Nurul Ummah

¹⁰ Ani Setyowati, *Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2010-2011*, STAIN Purwokerto, tp, 2011

Kotagede Yogyakarta.”¹¹ Pada skripsi ini pendidikan karakter yang diterapkan adalah pendidikan karakter secara umum dan di fokuskan pada ruang lingkup satu kelas saja, yaitu kelas VII. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan pembentukan karakter lebih fokus pada karakter disiplin dan proses pelaksanaannya di lingkungan pesantren bukan di sekolah umum.

Skripsi ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh saudara Alfiyan Naufari (2015) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma’arif 1 Kebumen”¹². Dalam skripsi ini penerapan pendidikan karakter diajarkan melalui kegiatan pesantren di sekolah umum serta karakter yang menjadi objek pendidikan adalah karakter secara umum, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan proses pembentukan karakter dilakukan melalui implementasi konsep Panca jiwa pesantren dan fokus penelitian hanya pada karakter disiplin saja. Disamping itu, lokasi penelitian tempat penulis lakukan juga berbeda dengan lokasi penelitian yang sudah ada sebelumnya, lokasi penelitian kali ini adalah di Pondok Pesantren Nurul Huda desa Karangreja kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan gambaran tentang pembahasan di skripsi

¹¹ Khamdiyah, *Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Mts Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tp., 2013

¹² Alfiyan Naufary, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma’arif 1 Kebumen*, IAIN Purwokerto, tp., 2015

ini. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian yang masing masing bagian terdiri dari bab-bab dan sub-sub bab. Untuk lebih detailnya akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Bagian pertama, merupakan awal skripsi yang terdiri atas halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua adalah bagian utama skripsi, yang bab ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB 1: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB 2: Berisikan landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu, sub bab pertama membahas implementasi konsep panca jiwa pesantren yang mencakup: pengertian implementasi konsep panca jiwa pesantren, dan tujuan Implementasi konsep panca jiwa pesantren.

sub bab kedua: Pembentukan karakter disiplin, yang mencakup Konsep karakter, di dalamnya ada pengertian karakter, dimensi nilai-nilai karakter, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Kemudian pengertian pembentukan karakter disiplin, dasar pembentukan karakter disiplin, tujuan pembentukan karakter disiplin, metode pembentukan karakter disiplin, manfaat pembentukan karakter disiplin.

BAB 3: Merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB 4: Merupakan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Islam Nurul Huda Purbalingga dan penyajian data serta analisis data.

BAB 5: Merupakan penutup yang meliputi simpulan, dan saran-saran.

Bagian akhir merupakan bagian skripsi yang memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, penulis mengambil kesimpulan bahwa implementasi konsep panca jiwa pesantren dalam pembentukan karakter disiplin dilaksanakan melalui kegiatan, pembiasaan-pembiasaan di lingkungan pondok pesantren dan peneladanan para ustadz. Lebih jelasnya Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin melalui pembiasaan-pembiasaan di lingkungan pondok pesantren yang meliputi pembiasaan shalat lima waktu di masjid, puasa senin kamis, tilawah al-quran, berjabat tangan ketika berpapasan, pembiasaan belajar malam, piket lingkungan, jaga malam, makan tepat waktu. Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Disiplin juga diterapkan melalui peneladanan ustadz –ustadznya.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis

memberikan saran berkaitan dengan Implementasi Konsep Panca Jiwa Pesantren dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

1. Guru atau ustadz-ustadz Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga tetaplah istiqomah dalam melaksanakan Implementasi konsep panca jiwa pesantren dalam pembentukan karakterter disiplin baik di kelas maupun di lingkungan pondok pesantren.
2. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kedisiplinan, namun diusahakan kegiatan tersebut tidak terlalumembebani pesaerta didik/santri.
3. Terus meningkatkan kerja sama antar pihak pondok pesantren dengan orangtua/wali di rumah.
4. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan agar menggali lebih dalam kegiatan yang mendorong suksesnya pembentukan karakter disiplin lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbil' alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala taufiq, hidayah serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta sebagai bahan perbaikan bagi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung, Remaja Rosdakarya. Arikunto, Suharsimi. 2005 Manajemen Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadhilah Muhammad dan Lilif Muallifatu Lilif Khorida. 2013 Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta
- furotul29.blogspot.com/2015/04/makalah-kedisiplinan-sekolah.html
- Gunawan Heri, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Bandung, alfabeta.
- <http://caraways.blogspot.co.id/2012/05/definisi-konsep-secara-umum.html>
- <http://dnurningsih.blogspot.co.id/2011/07/makna-belajar-mengajar-pendidik.html>
- <http://tpq-rahmatulihسان.blogspot.co.id/2017/03/tafsir-surat-nisa-ayat-59.html>
- <http://siraj-pendidikanuntuksemua.blogspot.co.id/2011/03/landasan-yuridis-pendidikan-indonesia.html>
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/manfaat-kedisiplinan-konsep-pendidikan.html>
- <https://adhvara.wordpress.com/2010/02/14/manfaat-disiplin/pendidikan.html>
- Kasiran Moh, 2008 Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, Malang: UIN Maliki Press.
- Khamdiah, 2013 Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Mts Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,tp,.
- Kusnaedi, 2013 Strategi dan Implementasi Pendidikan karakter Bekasi: Duta Media Tama.
- Nashir Haedar, 2013 *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya* (Yogyakarta: Multi presindo.
- Naufary Alfian, 2015 *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif 1 Kebumen*, IAIN Purwokerto,tp,.
- Samani Muchlas, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, (Bandung: Pt Remaja Rosda,2012),

Setyowati Ani, 2011 Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2010-2011, STAIN Purwokerto,:tp,

Sugiyono, Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta)

Syaodih Nana Sukmadinata, 2013 Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, Kencana, Prenada media grup, Jakarta

Zuriyah Nurul, 2009 Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara

